



LAPORAN KINERJA TAHUNAN

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG

(PUPR)



KABUPATEN KUBU RAYA

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia serta perkenan-Nya jualah, Laporan Kinerja Tahunan 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Kinerja Tahunan 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta kewenangan yang diserahkan oleh Pemerintah Daerah kepada Sekretariat dan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya, juga sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan di masa yang akan datang.

Harapan kami Laporan Kinerja Tahunan 2018 ini dapat pula digunakan sebagai tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu mengiringi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.

Sungai Raya, 2019

Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya

H. ENCEP MULYADI, S. Sos

Pembina

NIP. 19610819 198603 1 012

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor: 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kubu Raya, yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Pontianak. Tujuan utama pemekaran Kabupaten ini adalah agar kesejahteraan masyarakat dapat cepat terwujud dengan memperlancar pelayanan terhadap masyarakat dengan mendekatkan pusat kekuasaan pada wilayah-wilayah yang melingkupi kabupaten ini. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintah kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati.

2. Susunan Organisasi

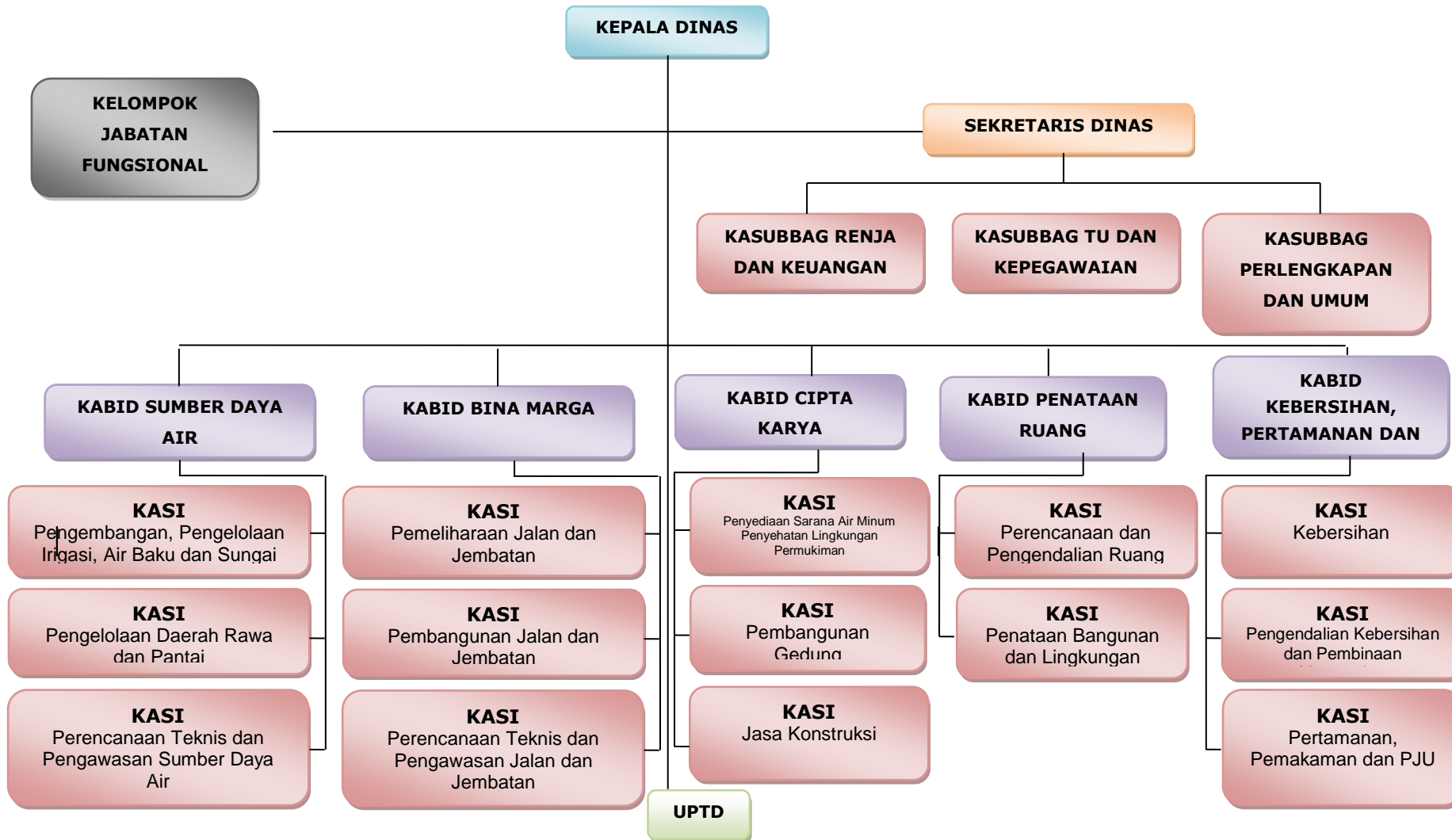
Berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor : 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
 - a. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
 - b. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian; dan

- c. Sub Bagian Perlengkapan dan Umum.
3. Bidang Sumber Daya Air
 - a. Seksi Pengembangan, Pengelolaan Irigasi, Air Baku dan Sungai;
 - b. Seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai; dan
 - c. Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air.
4. Bidang Bina Marga;
 - a. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
 - b. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan; dan
 - c. Seksi Perencanaan Teknis, Pengawasan Jalan dan Jembatan.
5. Bidang Cipta Karya;
 - a. Seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman;
 - b. Seksi Pembangunan Gedung; dan
 - c. Seksi Jasa Konstruksi.
6. Bidang Penataan Ruang;
 - a. Seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang; dan
 - b. Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan.
7. Kepala Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum;
 - a. Seksi Kebersihan
 - b. Seksi Pengendalian Kebersihan dan Pembinaan Masyarakat; dan
 - c. Seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum.

8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
9. Kelompok Jabatan Fungsional.

**GAMBAR 1.1. BAGAN ALIR
 STRUKTUR ORGANISASI
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
 KABUPATEN KUBU RAYA**



3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kubu Raya 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya, adalah sebagai berikut:

3.1. KEPALA DINAS

Tugas : memimpin, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, merumuskan, membina, mengarahkan, mengevaluasi mengawasi, melaporkan dan melaksanakan kegiatan Dinas berdasarkan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-undangan.

3.2. SEKRETARIAT

Tugas : membantu Kepala Dinas dalam menyusun rencana kerja Pengendalian dan evaluasi, penyusunan pelaporan dan administrasi keuangan, penyelenggaraan ketatausahaan dan administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, hukum, humas, perlengkapan dan administrasi umum.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaran perencanaan operasional, pengendalian, evaluasi, penyusunan program dan administrasi serta laporan keuangan;

- b. Pelaksanaan administrasi ketatausahaan dan kepegawaian, pengembangan kepegawaian, organisasi, tata laksana dan hukum;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, umum, perjalanan dinas dan kehumasan;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program kerja Dinas;
- e. Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi 3 bagian yaitu :

Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan

Tugas : mengumpul dan mengolah bahan penyusunan rencana kerja. Penyusunan Laporan kegiatan serta pengelolaan administrasi keuangan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugas Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan mempunyai fungsi:

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
- ✚ Melaksanakan kompilasi dan penyelarasan program kerja dinas;
- ✚ Pengumpulan bahan penyusunan rencana kerja anggaran dinas;
- ✚ Pelaksanaan tata usaha keuangan dinas;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan, monitoring dan evaluasi penyelenggara program kerja dan keuangan dinas;

- ✚ Pengorganisasian kerja sesuai tugas dan fungsi di Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
- ✚ Penyusun dan pengelolaan bahan laporan pelaksanaan program kerja dan keuangan dinas; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

Tugas : mengumpul dan mengolah bahan ketatausahaan dan administrasi kepegawaian, pengembangan pegawai, organisasi, tatalaksana dan hukum serta menyiapkan bahan laporan tindak lanjut hasil pengawasan fungsional dan pengawasan melekat.

Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian mempunyai fungsi ;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian;
- ✚ Pengelolaan ketatausahaan yang meliputi urusan surat menyurat dan kearsipan;
- ✚ Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai internal Dinas;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan Dinas;
- ✚ Pelaksanaan urusan hukum;
- ✚ Penyiapan bahan laporan tindak lanjut pengawasan fungsional dan pengawasan melekat;

- ✚ Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- ✚ Penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Perlengkapan dan Umum

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan administrasi, perlengkapan, umum, perjalanan dinas dan urusan kehumasan.

Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Perlengkapan dan Umum mempunyai fungsi ;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Sub Bagian Perlengkapan dan Umum;
- ✚ Pelaksanaan pengadaan, penyaluran, penyimpanan serta pemeliharaan peralatan dan perlengkapan;
- ✚ Pengelolaan urusan protokol dan kehumasan;
- ✚ Pelaksanaan administrasi perjalanan dinas;
- ✚ Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- ✚ Penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di Sub Bagian Perlengkapan dan Umum, dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.3. BIDANG SUMBER DAYA AIR

Tugas : menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan sungai, pengelolaan daerah rawa dan pantai, perencanaan teknis dan pengawasan sumber daya air.

Bidang Sumber Daya Air dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Sumber Daya Air mempunyai fungsi ;

- a. Perencanaan dan Penyusunan operasional program kerja Bidang Sumber Daya Air;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan Sungai;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknik di sub urusan pengelolaan daerah rawa dan pantai;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknik di sub urusan perencanaan teknis dan pengawasan Sumber Daya Air;
- e. Pengendalian kegiatan di Bidang Sumber Daya Air;
- f. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan di bidang Sumber Daya Air;
- g. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang Sumber Daya Air; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Air membawahi 3 bagian yaitu;

Seksi Pengembangan, Pengelolaan Irigasi, Air Baku dan Sungai

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Pengembangan, Pengelolaan Irigasi, Air Baku dan Sungai.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengembangan, Pengelolaan Irigasi, Air Baku dan Sungai mempunyai fungsi ;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Pengembangan, Pengelolaan Irigasi, Air Baku dan Sungai;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan Sungai;
- ✚ Pelaksanaan Pembinaan teknis Seksi pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan Sungai;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi di seksi pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan Sungai;
- ✚ Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di seksi pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan Sungai;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi pengembangan, pengelolaan irigasi, air baku dan Sungai; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai mempunyai fungsi ;

- + Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai;
- + Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai;
- + Pelaksanaan Pembinaan teknis Seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai;
- + Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi di seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai;
- + Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai;
- + Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi Pengelolaan Daerah Rawa dan Pantai; dan
- + Pelaksanaan tugas lain di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air mempunyai fungsi ;

- + Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air;
- + Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air;
- + Pelaksanaan Pembinaan teknis Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air;
- + Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air;
- + Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air;
- + Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Sumber Daya Air; dan
- + Pelaksanaan tugas lain di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.4. BIDANG BINA MARGA

Tugas : menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan

pemeliharaan jalan dan jembatan, pembangunan jalan dan jembatan, perencanaan teknis dan pengawasan jalan dan jembatan.

Bidang Bina Marga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Bina Marga mempunyai fungsi ;

- a. Perencanaan dan Penyusunan operasional program kerja Bidang Bina Marga;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan pemeliharaan jalan dan jembatan;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknik di sub urusan pembangunan jalan dan jembatan;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknik di sub urusan perencanaan teknis dan pengawasan Jalan dan Jembatan;
- e. Pengendalian kegiatan di Bidang Bina Marga;
- f. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan di bidang Bina Marga;
- g. Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di bidang Bina Marga;
- h. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang Bina Marga; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Bina Marga membawahi 3 bagian yaitu;

Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Tugas : mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi ;

- + Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- + Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- + Pelaksanaan Pembinaan teknis Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- + Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi di seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- + Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- + Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan; dan
- + Pelaksanaan tugas lain di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi ;

- + Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
- + Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
- + Pelaksanaan Pembinaan teknis Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
- + Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi di seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
- + Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
- + Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan; dan
- + Pelaksanaan tugas lain di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi ;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan;
- ✚ Pelaksanaan Pembinaan teknis Seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan;
- ✚ Pengorganisasian kerja sesuai dengan tugas dan fungsi di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi Perencanaan Teknis dan Pengawasan Jalan dan Jembatan; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.5. BIDANG CIPTA KARYA

Tugas : menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan permukiman, bangunan gedung dan jasa konstruksi.

Bidang Cipta Karya dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Cipta Karya mempunyai fungsi ;

1. Perencanaan dan Penyusunan operasional program kerja Bidang Cipta Karya;
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan penyediaan sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
3. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan bangunan gedung;
4. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan jasa konstruksi;
5. Pengendalian kegiatan di Bidang Cipta Karya;
6. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai di bidang Cipta Karya;
7. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di Cipta Karya, dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Cipta Karya membawahi 3 bagian yaitu;

Seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman

Tugas : pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Penyediaan

Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman mempunyai fungsi ;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknis seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di seksi Penyediaan Sarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pembangunan Gedung

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Bangunan Gedung.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Bangunan Gedung mempunyai fungsi;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Bangunan Gedung;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Bangunan Gedung;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknik di seksi Bangunan Gedung;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Bangunan Gedung;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Bangunan Gedung; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Jasa Konstruksi

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Jasa Konstruksi.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Jasa Konstruksi mempunyai fungsi;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Jasa Konstruksi;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Jasa Konstruksi;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknis di seksi Jasa Konstruksi;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Jasa Konstruksi;

- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Jasa Konstruksi; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.6. BIDANG PENATAAN RUANG

Tugas : Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengendalian ruang, penataan bangunan dan lingkungan.

Bidang Penataan Ruang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Penataan Ruang mempunyai fungsi ;

- a. Perencanaan dan Penyusunan operasional program kerja Bidang Penataan Ruang;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan perencanaan dan pengendalian ruang;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan Penataan Bangunan;
- d. Pengendalian kegiatan di Bidang Penataan Ruang;
- e. Pelaksanaan Kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan di Bidang Penataan Ruang;
- f. Penyusunan Bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Penataan Ruang; dan

g. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penataan Ruang membawahi 2 bagian yaitu;

Seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang;

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang sebagaimana mempunyai fungsi;

- + Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang;
- + Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang;
- + Pelaksanaan pembinaan teknis seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang;
- + Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang;
- + Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Perencanaan dan Pengendalian Ruang, dan
- + Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya,

Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan sebagaimana mempunyai fungsi;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang Penataan Bangunan dan Lingkungan;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknis seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan, dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya,

3.7. BIDANG KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PENERANGAN JALAN UMUM

Tugas : Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan kebersihan, pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat, pertamanan, pemakaman dan penerangan jalan umum.

Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk menyelenggarakan

tugas tersebut, Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum mempunyai fungsi ;

- a. Perencanaan dan Penyusunan operasional program kerja Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan Kebersihan;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di sub urusan Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum;
- e. Pengendalian kegiatan di bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum;
- f. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan di bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum;
- g. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum, dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum membawahi 3 bagian yaitu;

Seksi Kebersihan

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi kebersihan.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Kebersihan mempunyai fungsi;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Kebersihan;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kebersihan;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknis seksi Kebersihan;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi kebersihan;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Kebersihan; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pengendalian Kebersihan dan Pembinaan Masyarakat

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat mempunyai fungsi;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknis seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat;

- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Pengendalian kebersihan dan pembinaan masyarakat; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum

Tugas : mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan, analisis dan koordinasi di seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum.

Untuk melaksanakan tugas Seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum mempunyai fungsi;

- ✚ Perencanaan dan Penyusunan program kegiatan di Seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum;
- ✚ Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum;
- ✚ Pelaksanaan pembinaan teknis seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi dan koordinasi di seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum;
- ✚ Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Seksi Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum; dan

- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.8. UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas yang wilayah kerjanya meliputi satu atau beberapa wilayah Kecamatan.

3.9. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Pegawai Negeri Sipil dalam jenjang jabatan fungsional tertentu berdasarkan keahlian dan keterampilan tertentu.

Jabatan fungsional dikoordinir oleh pejabat fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Bagian.

b. Sumber Daya Aparatur

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2018, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah per 31 Desember 2018 sebanyak 82 orang. Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

TABEL 1.1
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, GOLONGAN

NO	STATUS / JENIS KELAMIN		GOL. I				GOL. II				GOL. III				GOL. IV				JUMLAH
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
I	PNS		-	-	-	-	-	1	3	3	15	13	19	15	4	-	1	-	74
		L	-	-	-	-	-	1	3	3	8	12	12	13	4	-	1	-	57
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1	7	2	-	-	-	-	17
II	CPNS		-	-	-	-	-	-	5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	8
		L	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4
		P	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	4
JUMLAH TOTAL			0	0	0	0	0	1	8	3	18	13	19	15	4	-	1	-	82

Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 1.2
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, GOLONGAN

No	Tingkat Pendidikan	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Jmlh
1	SLTP/ sederajat					
	Laki-Laki	-	1			1
	Perempuan	-				
2	SLTA/ sederajat					
	Laki-Laki	-	5	7		12
	Perempuan	-		1		1
3	D1/D2/D3					
	Laki-laki	-	4	6		10
	Perempuan	-	2	4		6
4	D4/S1					
	Laki-laki	-		30	3	33
	Perempuan	-		12	-	12
5	S2					
	Laki-laki	-		3	2	5
	Perempuan	-		2	-	2

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas.

c. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam tahun 2018 berasal dari Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018, yaitu sebesar Rp.386.017.288.927,00 (total anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya).

d. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1.3
JUMLAH KONDISI SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Meja Kepala Dinas	1 buah	Baik
2	Meja kerja staf	95 buah	97 Baik, 1 Rusak Berat, 1 Rusak Sedang
3	Meja rapat	3 buah	Baik
4	Meja biro eselon II dan	6 buah	Baik
5	Kursi putar	29 buah	Baik
6	Kursi kerja staf	89 buah	Baik
7	Kursi Plastik	28 buah	Baik
8	Kursi Tunggu Type 3 Susun	3 buah	Baik
9	Brankas	3 buah	Baik
10	Lemari kayu	5 buah	Baik
11	Lemari arsip	15 buah	Baik
12	Filling cabinet	20 buah	Baik
13	Filling arsip	2 buah	Baik
14	Meja computer	2 buah	Baik
15	Komputer PC	13 unit	Baik
16	Monitor	2 unit	Baik
17	Printer	30 unit	Baik
18	Printer Besar Uk. A3	5 buah	Baik
19	Papan pengumuman	2 buah	Baik
20	Kamera digital	2 buah	Baik
21	Multimedia proyektor	1 buah	Baik
22	Mesin facsimile	1 buah	Baik
23	Laptop	12 unit	Baik
24	GPS	14 unit	Baik
25	Mesin Absensi	1 unit	Baik
26	Air Conditioning	12 unit	Baik
27	Generator Set	1 Unit	Baik
28	Kipas Angin	28 buah	Baik

29	Dispenser	1 buah	Baik
30	Sound system	1 buah	Baik
31	Camera video	2 buah	Baik
32	Meteran manual	8 buah	Baik
33	Rak kayu	2 buah	Baik
34	UPS	6 buah	Baik
35	Rak besi	1 buah	Baik
36	Digital Multimeter	11 buah	Baik
37	Fingerprint Scanner	1 buah	Baik
38	CCTV	1 paket	Baik
39	Scanner	1 buah	Baik
40	Stabilizer	3 buah	Baik
41	Papan Pengumuman	1 buah	Baik
42	Papan Struktur Organisasi	1 buah	Baik
43	Kotak Pengaduan	1 buah	Baik
44	Kotak Kepuasan	1 buah	Baik
45	Speaker	1 buah	Baik
46	Amplifier	1 buah	Baik
47	Mic	1 buah	Baik
48	Rak Arsip Kayu Besar	2 buah	Baik
49	Meteran Digital Laser	1 buah	Baik

Untuk menunjang operasional kegiatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki alat dan kendaraan sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Kendaraan dinas Kepala Dinas (Toyota Rush)	1 unit	Baik
2	Dump truck	11 unit	Baik
3	Arm roll truck 6 m3	3 unit	Baik
4	Sepeda motor	13 unit	Baik
5	Excavator	2 unit	Baik
6	Kontainer	14 unit	Baik
7	Mobil pick-up	1 unit	Baik
8	Molen	2 unit	Baik
9	Kendaraan roda tiga	7 unit	Baik
10	Chain saw	4 unit	Baik
11	Mesin potong rumput	27 unit	Baik

12	Kabin dan bak dump truck	4 unit	Baik
13	Bak Arm roll	6 unit	Baik
14	Buldozer	1 unit	Baik
15	Mesin Air Type 126 GX	1 unit	Baik
16	Alat Semprot Desinfektan	3 buah	Baik
17	Truck Tangki Air	1 unit	Baik
18	Truck Arm Roll	5 unit	Baik
19	Pickup S. Cabin 2.0 M/T	4 unit	Baik
20	Pickup D Cabin 4x4	1 unit	Baik
21	Kendaraan Roda Tiga	6 unit	Baik
22	Pengadaan WC Portable (Knock Down)	10 buah	Baik
23	Pengadaan Gerobak Gandeng Pengangkut WC Portable	1 buah	Baik
24	Truck Lift	1 unit	Baik

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telahaan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

1. Kondisi Jalan, jembatan dan turap/talud/beronjong sarana pemerintah daerah yang sebagian besar belum dalam kondisi yang layak mempengaruhi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, selain itu tidak layak jalan (rusak) yang merupakan salah satu indicator akses ke suatu tujuan menjadi terhambat dan memerlukan waktu yang lama perlu segera mendapat penanganan.
2. Masih rendahnya cakupan layanan sumber air baku terutama di musim kemarau terutama bagi daerah yang tidak mempunyai potensi sumber air.
3. Kondisi jaringan irigasi masih banyak yang belum di buat/diperbaiki, mengakibatkan menurunnya hasil panen petani sehingga mengganggu aktivitas produksi hasil panen petani ke pasar dan masyarakat.
4. Kondisi sungai yang perlu diperhatikan karena pencemaran yang

disebabkan oleh pembuangan sampah.

5. Kondisi pengendalian banjir pada tanggul-tanggul pengendalian banjir yang akan mengakibatkan lumpuh akses dan perekonomian.
6. Kondisi bangunan sarana pemerintah daerah yang sebagian besar belum tersedia secara permanen (masih menyewa) mempengaruhi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
7. Masih rendahnya cakupan layanan air bersih terutama di musim kemarau terutama bagi daerah yang tidak mempunyai potensi sumber air.
8. Kondisi jalan lingkungan perumahan dan permukiman masih banyak yang belum diperkeras, mengakibatkan becek di musim penghujan dan berdebu dimusim kemarau sehingga mengganggu aktivitas penduduk dalam pemenuhan ekonomi dan interaksi sosial masyarakat.
9. Jumlah rumah bersanitasi masih rendah. Hal ini mempengaruhi terhadap derajat kesehatan masyarakat.
10. Belum lengkapnya dokumen penataan ruang sebagai acuan pelaksanaan pembangunan, dan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap regulasi penataan ruang.
11. Pemilahan dan penanganan sampah belum dilaksanakan mulai dari sumbernya, baik masyarakat maupun petugas dan instansi pengelola sampah.
12. Masih terbatasnya sumber daya manusia dan teknologi dalam pengelolaan persampahan
13. Penegakkan hukum tata ruang dan bangunan yang masih rendah, sehingga pengawasan dan pengendalian ruang dan bangunan masih belum memenuhi target/amanat peraturan perundangan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis merupakan perencanaan selama periode waktu tertentu dari suatu organisasi untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dituangkan dalam Dokumen.

Pada Bab II ini akan dipaparkan mengenai Rencana Strategis tahun 2014 – 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya.

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2014-2019

Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya ini merupakan bagian dari RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019 yang mendukung visi dan misi Kabupaten Kubu Raya untuk lima tahun kedepan.

1. Visi

Sebagai bagian yang integral dari pemerintahan Kabupaten Kubu Raya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mendukung pencapaian Visi Kabupaten Kubu Raya, Pernyataan Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah :

"Mewujudkan Infrastruktur Kebinamargaan dan Sumber Daya Air yang Andal dan berkelanjutan untuk mendukung Pembangunan Wilayah serta Terwujudnya Prasarana dan Sarana Keciptakarya, Ketataruangan dan Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum yang Berkualitas, Berkesinambungan dan Berwawasan Lingkungan"

Diharapkan dengan terumuskannya Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen dinas untuk mewujudkannya, melalui peningkatan

kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Penjelasan dari visi tersebut :

- a. Infrastruktur yang Andal : Infrastruktur Jalan/Jembatan dan Sumber Daya Air dengan kondisi yang mantap yang memenuhi standart pelayanan minimal (SPM), Kajian Lingkungan Strategis (KLHS) dan Kriteria Teknis.
- b. Berkelanjutan : Merencanakan dan melaksanakan pembangunan Infrastruktur Kebinamargaan dan Sumber Daya Air tetap memperhatikan factor lingkungan atau mengacu kepada Kajian Lingkungan Strategis (KLHS) yang telah di sepakati.
- c. Prasarana : segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb)
- d. Sarana : segala sesuatu yg dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media
- e. Ke-Ciptakaryaannya : Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Tata Bangunan, Perumahan dan Permukiman, Penyehatan lingkungan serta Kebersihan dan Pertamanan
- f. Ke-Tataruangan : wujud struktur ruang dan pola ruang yang disusun secara sinergis dari target nasional, regional dan lokal
- g. Kebersihan : perihal (keadaan) yang bersih
- h. Berkesinambungan : berkelanjutan (terus menerus)
- i. Berwawasan Lingkungan : upaya sadar dan berencana menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang terencana dan

berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tugas, Pokok, dan Fungsi serta dilandasi oleh Visi, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merumuskan 2 (dua) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan konektivitas Jaringan Jalan dan Jembatan Kabupaten di dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya dan terhadap Sistem Jaringan Jalan dan Jembatan Regional dalam kondisi mantap.
2. Mewujudkan Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan system Irigasi yang menjadi tanggung jawab masyarakat petani serta Melaksanakan Pengelolaan, Pengembangan, Penelitian dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Air secara Konsisten dan Berkelanjutan.
3. Mewujudkan tertib Administrasi dalam penyelenggaraan urusan Keuangan, Tata Usaha, Kepegawaian dan Aset sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Mewujudkan sistem dan tata pemerintahan yang bersih, baik dan berwibawa (good governance).
5. Menjamin ketersediaan sarana, prasarana layanan dasar masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran

1.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 – 5 tahun. Penetapan tujuan utama dalam Rencana Strategis didasarkan pada

potensi dan permasalahan serta isu utama bidang keciptakaryaan, tata ruang dan kebersihan di Kabupaten Kubu Raya.

Adapun rumusan tujuan dalam perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2014-2019 adalah Mewujudkan Infrastruktur Kebinamargaan dan Sumber Daya Air, Prasarana dan Sarana Ke-Ciptakaryaan, Ke-Tataruangan dan Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum.

1.2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya tahun 2014-2019 adalah:

1. Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat
2. Indeks Reformasi Birokrasi
3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.
4. Terwujudnya Kualitas Jalan dalam Kondisi Baik
5. Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik
6. Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi
7. Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku
8. Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)
9. Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampah

1.3. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan atas program kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya disesuaikan dengan visi, misi, uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya yang berupa kuantitas yang lebih jelas dan nyata dari setiap program kerja dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019.

Adapun indikator kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan RPJMD dan Renstra SKPD Tahun 2014-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Kubu Raya yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran
Renstra SKPD Tahun 2014-2019

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja				
					2015	2016	2017	2018	2019
1	Mewujudkan Infrastruktur Kebinamargaan dan Sumber Daya Air, Prasarana dan Sarana Ke-Ciptakarya, Ke-Tataruangan dan Kebersihan, Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum	1 Persentase Infrastruktur Jalan, Jembatan, SDA, Prasarana dan Sarana keciptakarya, ketataruangan, Kebersihan, Pertamanan dan PJU	1 Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	1 Persentase pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%
			2 Indeks Reformasi Birokrasi	1 Indeks Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	100%	100%
			3 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP				B	B

			4	Terwujudnya Kualitas Jalan dalam Kondisi Baik	1	Persentase kondisi jalan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	32.00	34.00	59.00	64.00	69.00
					2	Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	32.00	34.00	36.00	38.00	40.00
					3	Panjang jalan kabupaten terbangun (km)	46.00	51.00	56.00		
					4	Panjang jalan lingkungan terbangun (km)	390.00	465.00	365.00		
			5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	1	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)				74.40	80.00
					2	Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)				35.00	37.50
			6	Meningkatnya pemeliharaan dan pembangunan jembatan	1	Panjang jembatan terbangun pada jalan kabupaten (meter)	80.00	100.00	125.00		
					2	Panjang jembatan terbangun pada jalan lingkungan (meter)	612.00	702.00	312.00		
					3	Jumlah jembatan yang diperbaiki dan dibangun (Unit)	12.00	13.00	14.00		
			7	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	1	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)				80.00	85.00
					2	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)				30.00	35.00

			8	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	1	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi				60.00	65.00
					2	Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)				75.00	78.00
			9	Meningkatnya pengelolaan jaringan pengairan , pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	1	Rasio Pengairan/Sumber Daya Air (%)	50.00	60.00	70.00		
					2	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya (%)	40.00	45.00	50.00		
					3	Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	60.00	65.00	70.00		
			10	Tersedianya infrastruktur energi yang layak dan merata	1	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	93.88	95.39	96.87	98.32	99.73

			11	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	1	Persentase tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota	100.00	100.00	100.00		
					2	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH public sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan)	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00
					3	Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang) (%)	72.00	77.00	82.00		
			12	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	1	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	50.00	52.50	55.00	57.50	60.00
			13	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	1	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan				75.00	77.50
					2	Persentase desa yang di aliri air bersih				32.00	47.00
			14	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampah	1	Persentase sampah yang di tangani (%)				60.00	65.00

			15	Meningkatnya system pengelolaan persampahan	1	Persentase cakupan pelayanan persampahan	22.00	29.00	36.00		
					2	Persentase pengurangan sampah di perkotaan (%)	16.00	17.00	18.00		
					3	Persentase pengangkutan sampah	58.00	61.00	64.00		
					4	Persentase pengoperasian TPA	20.00	32.50	45.00		
			16	Meningkatnya jumlah wilayah yang dialiri air bersih	1	Jumlah wilayah kecamatan yang dialiri air bersih	5.00	7.00	9.00		
					2	Persentase Cakupan pelayanan air bersih perdesaan	5.70	5.97	6.00		
					3	Persentase penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	70.00	72.93	75.88		
					4	Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai	48.00	51.00	51.03		

Tabel 2.2
Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran
RPJMD Perubahan Tahun 2014-2019

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD perubahan Tahun 2014	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD perubahan Tahun 2014-2019
							Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mewujudkan system dan tata pemerintahan yang bersih, baik dan berwibawa (Good Governance)	'Terwujudnya pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	1. Indeks Reformasi Birokrasi 2. Opini BPK 3. Nilai SAKIP	'Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	C	CC	CC	CC	B	BB	BB
2	Menjamin ketersediaan sarana, prasarana	'Meningkatkan kapasitas infrastruktur, tata ruang dan	1. Indeks Mobilitas 2. Indeks Konektivitas	'Meningkatnya kapasitas infrastruktur dan	Indeks Mobilitas	0,50	0,55	0,60	0,65	0,75	0,85	0,85

layanan dasar masyarakat	konektivitas wilayah	3. as Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	konektivitas wilayah	Indeks Konektivitas	0,45	0,50	0,55	0,60	0,70	0,80	0,80
			'Meningkatnya pengelolaan tata ruang wilayah	Ketaatan Terhadap RTRW	60%	60,50%	70%	75%	80%	85%	85%
			Meningkatnya layanan sanitasi	Persentase penduduk terlayani sanitasi	42,50%	45%	47,5%	50%	55%	60%	60%
			'Meningkatnya pelestarian fungsi lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam Rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2018, telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2018. Adapun sasaran dan indikator

beserta targetnya yang dilaksanakan pada tahun 2018 yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Dinas Terkendalinya pemanfaatan ruang Kabupaten Kubu Raya periode tahun 2014-2019, dapat dilihat pada Tabel 2.2. Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100
		Meningkatnya kinerja aparatur	100
		Meningkatnya disiplin kerja PNS	100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	100
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah	100

		Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur	100
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	B
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jalan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	64
		Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	38
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	74,4
		Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	35
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)	80
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)	30
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	98,32
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%)	9
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	57,5
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan	75
		Persentase desa yang di aliri air bersih	32
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Persentase sampah yang di tangani (%)	70
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi	60
		Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	75

Target dari setiap indikator pencapaian sasaran tersebut diatas diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan

pada tahun 2018 sebagaimana terdapat dalam APBD tahun 2018 dan penetapan kinerja (PK) tahun 2018 yang merupakan komitmen kinerja antara Bupati dengan Kepala SKPD secara berjenjang.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari RPJMD kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2018 sebagai dasar penyusunan KUA dan PPAS Tahun 2018 serta Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2018 yang telah disahkan oleh DPRD menjadi APBD. Dari dana APBD inilah pada hakekatnya merupakan dasar penyusunan DPA SKPD khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dan terjabar pada kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja organisasi, capaian kinerja dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, maka tersusunlah analisis capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya.

Pencapaian antara target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2018 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.1. sebagai berikut.

TABEL 3.1.
TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100	100	100
		Meningkatnya kinerja aparatur	100	100	100
		Meningkatnya disiplin kerja PNS	100	100	100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	100	100	100
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah	100	100	100
		Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur	100	100	100
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	B	BB	
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jalan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	64	79,722	124,57
		Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	38	39,65	104,34
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	74,4	52,67	70,79

		Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	35	44,76	127,89
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)	80	75,87	94,84
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)	30	32,70	109
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	98,32	60,56	61,59
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%)	9	0,00748792	0,08
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	57,5	56,479	98,22
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan	75	60	80
		Persentase desa yang di aliri air bersih	32	30,51	95,34
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Persentase sampah yang di tangani (%)	70	31,41	44,87
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi	60	26,15	43,58
		Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	75	15	20
Rata-Rata Capaian					84,53

Jumlah Total Anggaran APBD SKPD Tahun 2018 : Rp 386.017.288.927,00

Jumlah Realisasi Anggaran APBD SKPD Tahun 2018 : Rp 377.593.955.033,00

Maksud dari Tabel 3.1 diatas adalah perbandingan target dan realisasi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya Tahun

2018 untuk mencapai Sasaran Strategis melalui masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

A.1. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.2.
TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 1 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100	100	100
		Meningkatnya kinerja aparatur	100	100	100
		Meningkatnya disiplin kerja PNS	100	100	100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	100	100	100
Rata-rata Capaian					100

Sasaran Strategis **Kesatu** adalah “Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.
- Meningkatnya kinerja aparatur, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.
- Meningkatnya disiplin kerja PNS, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.
- Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis pertama bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus total sebesar Rp. 28.272.971.500,00 namun pada APBD perubahan 2018 terjadi penambahan sebesar Rp. 28.644.971.500,00, dan pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.3.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 1 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.003.298.200	1.887.863.416	94,24	100	5,76

	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	26.260.006.800	22.494.359.399	85,66		14,34
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	46.410.000	46.410.000	100		0
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	98.550.000	78.597.145	79,75		20,25
	Program Pengaturan Jasa Konstruksi	63.851.500	39.501.500	61,86		38,14
	Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi	172.855.000	21.127.600	12,22		87,78
Rata-rata Tingkat Efisiensi						27,71

Dari table di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 100%, maka rata-rata tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 27,71%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis 1 Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat Tahun 2018 di Sekretariat, didukung oleh 6 Program dan 27 Kegiatan, yaitu:

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 156.200.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp. 96.500.000,00 (akibat adanya rasionalisasi

anggaran), realisasinya sebesar Rp. 90.447.006,00 atau sebesar 93,7%.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 121.501.300.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp. 98.175.300.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.77.745.800,00 atau sebesar 79,1%.
3. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.50.000.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 47.806.500,00 atau sebesar 95,6%.
4. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.15.182.700,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 15.182.700,00 atau sebesar 100%.
5. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.150.002.600,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 148.402.600,00 atau sebesar 98,9%.
6. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.30.000.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada

perubahan, realisasinya sebesar Rp. 29.972.600,00 atau sebesar 99,9%.

7. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.17.053.600,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.17.053.600,00 atau sebesar 100%.
8. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.8.760.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 8.760.000,00 atau sebesar 100%.
9. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.39.000.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 39.000.000,00 atau sebesar 100%.
10. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.252.320.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 252.064.610,00 atau sebesar 99,9%.
11. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke dalam daerah yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.232.505.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada

perubahan, realisasinya sebesar Rp. 189.318.000,00 atau sebesar 81,4%.

12. Kegiatan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.9.999.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 9.405.000,00 atau sebesar 94%.

13. Kegiatan Penunjang Jasa Administrasi Perkantoran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.1.003.800.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 962.705.000,00 atau sebesar 95,9%.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 23.497.569.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.24.047.569.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.20.318.989.999,00 atau sebesar 84,4%.

2. Kegiatan Pengadaan Kendaraan dinas/operasional yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.671.000.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp.619.000.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.616.968.000,00 atau sebesar 99,6%.

3. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.51.205.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 51.205.000,00 atau sebesar 100%.
4. Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.478.336.400,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.435.362.400,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.426.325.000,00 atau sebesar 97,9%.
5. Kegiatan Pengadaan Mebeleur bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 109.797.400,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.108.837.400,00 atau sebesar 99,1%.
6. Kegiatan Penyediaan sewa gedung/kantor/tempat bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 700.000.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.700.000.000,00 atau sebesar 100%.
7. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 223.938.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.215.734.000,00 atau sebesar 96,3%.

8. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.39.885.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.23.050.000,00 atau sebesar 57,7%.
 9. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 33.250.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.33.250.000,00 atau sebesar 100%.
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
1. Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas serta perlengkapannya yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.46.410.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.46.410.000,00 atau sebesar 100%.
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
1. Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.88.550.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.68.814.145,00 atau sebesar 77,7%.
 2. Kegiatan Penyusunan Evaluasi Jabatan SKPD yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.10.000.000,00

namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.9.783.000,00 atau sebesar 97,8%.

e. Program Pengaturan Jasa Konstruksi

1. Kegiatan Pengaturan dan penyelenggaraan Ijin Usaha Jasa Konstruksi yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.63.851.500,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.39.501.500,00 atau sebesar 61,8%.

f. Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi

1. Kegiatan Pemberdayaan penyedia Jasa Konstruksi (Orang Perorangan, Badan Usaha) yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.172.855.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.21.127.600,00 atau sebesar 12,2%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.4.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS PERTAMA
TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran			100

	Meningkatnya kinerja aparatur			100
	Meningkatnya disiplin kerja PNS			100
	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur			100

Berhubung pada Tahun 2018 sasaran strategis ini masuk dalam perjankin jadi target kinerja juga masuk dalam IKU. Tahun sebelumnya tidak masuk dalam IKU, untuk itu tidak ada perbandingan sebelumnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.5.
 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS PERTAMA TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PPEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran			100	
		Meningkatnya kinerja aparatur			100	
		Meningkatnya disiplin kerja PNS			100	
		Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur			100	

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan 2 (dua) urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Sasaran Strategis 1 tidak ada perbandingan dengan standar nasional.

TABEL 3.6.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya Tertib administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100		
		Meningkatnya kinerja aparatur	100		
		Meningkatnya disiplin kerja PNS	100		
		Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	100		

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Program Kegiatan sudah relevan dalam menunjang kegiatan fisik yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya. Untuk mencapai target Sasaran Strategis 1 anggaran Program

kegiatan untuk beberapa kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

2. Sumber Daya Aparatur yang masih kurang dan belum memenuhi kualitas sesuai tupoksi.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Penambahan anggaran program kegiatan.
2. Penambahan Sumber Daya Aparatur yang sesuai dengan kualitas/disiplin ilmu sesuai tupoksi.

A.2. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.7.
TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 2 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah	100	100	100
		Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur	100	100	100
Rata-rata Capaian					100

Sasaran Strategis **Kedua** adalah “Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.
- Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.
- Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 100%, dan telah tercapai sebesar 100%, mencapai target.

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis kedua bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus total sebesar Rp. 91.562.100,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak terjadi perubahan, dan pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.8.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 2 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	43.000.000	42.197.000	98,13	100	1,87

		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	41.562.100	38.261.100	92,06	7,94
		Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah	7.000.000	0	0	100
Rata-rata Tingkat Efisiensi						36,6

Dari table di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 100%, maka rata-rata tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 36,6%.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis 2 Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik Tahun 2018 di Sekretariat, didukung oleh 3 Program dan 7 Kegiatan, yaitu:

- a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - 1. Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan semesteran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.5.000.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.4.870.000,00 atau sebesar 97,4%.

2. Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.10.000.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 9.578.000,00 atau sebesar 95,78%.
 3. Kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.8.000.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 7.984.000,00 atau sebesar 99,8%.
 4. Kegiatan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) SKPD yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.10.000.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.9.954.000,00 atau sebesar 99,54%.
- b. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
1. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan SKPD yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 27.750.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.25.199.000,00 atau sebesar 90,81%.

2. Kegiatan Fasilitas Penataan Aset pada SKPD yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.13.812.100,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.13.062.100,00 atau sebesar 94,57%.

c. Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan aparatur pemerintah daerah

1. Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.7.000.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 0 atau sebesar 0%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.9.
 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEDUA
 TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			100
		Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah			100
		Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur			100

Berhubung pada Tahun 2018 sasaran strategis ini masuk dalam perjanjian jadi target kinerja juga masuk dalam IKU. Tahun sebelumnya tidak masuk dalam IKU, untuk itu tidak ada perbandingan sebelumnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.10.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEDUA TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PPEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			100	
		Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah			100	
		Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur			100	

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan 2 (dua) urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri

Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Sasaran Strategis 2 tidak ada perbandingan dengan standar nasional.

TABEL 3.11.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Terwujudnya birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100		
		Meningkatnya kapasitas sumber daya pengelola keuangan daerah	100		
		Meningkatnya SDM dan Kualitas Pelayanan Aparatur	100		

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Program Kegiatan sudah relevan dalam menunjang kegiatan fisik yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya. Untuk mencapai target Sasaran Strategis 2 anggaran Program kegiatan untuk beberapa kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.
2. Sumber Daya Aparatur yang masih kurang dan belum memenuhi kualitas sesuai tupoksi.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Penambahan anggaran program kegiatan.

2. Penambahan Sumber Daya Aparatur yang sesuai dengan kualitas/disiplin ilmu sesuai tupoksi.

A.3. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.12.
TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 3 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	B	BB	
Rata-rata Capaian					

Sasaran Strategis **Ketiga** adalah “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai nilai B, dan telah tercapai dengan nilai BB, melebihi target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis ketiga bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus total sebesar Rp. 10.000.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak terjadi perubahan, dan pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.13.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 3 TAHUN 2018

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Program Peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	10.000.000	9.811.000	98,11	100	1,89
Rata-rata Tingkat Efisiensi							1,89

Dari table di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 100%, maka rata-rata tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 1,89%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis 3 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD Tahun 2018 di Sekretariat, didukung oleh 1 Program dan 1 Kegiatan, yaitu:

a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp. 9.811.000,00 atau sebesar 98,11%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.14.
 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KETIGA
 TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	CC	CC	BB

Berhubung pada Tahun 2018 sasaran strategis ini masuk dalam perjankin jadi target kinerja juga masuk dalam IKU.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.15.
 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KETIGA
 TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PPEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
 KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	CC	CC	BB	BB

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan 2 (dua) urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Sasaran Strategis 3 tidak ada perbandingan dengan standar nasional.

TABEL 3.16.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD	Nilai hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	BB		

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Sumber Daya Aparatur yang masih kurang.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Penambahan Sumber Daya Aparatur.

A.4. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.17.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 4 TAHUN 2018
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	64	79,722	124,57
		Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	38	39,65	104,34
Rata-rata Capaian					114,46

Sasaran Strategis **Keempat** adalah “**Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik**” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, kinerja awal kondisi jalan kabupaten dalam keadaan baik/mantap mencapai 54,9%, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 64%, dan telah tercapai sebesar 79,722% (515,145/646,173 km), melebihi target.
- Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, kinerja awal kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap mencapai 53,63% yang ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 40% (berdasarkan target tahun 2019 panjang jalan

lingkungan terbangun adalah 690 km, berarti target 100% sepanjang 1.725 km), target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 38%, dan telah tercapai sebesar 39,65% (683,96/1725 km), mencapai target.

TABEL 3.18.
PANJANG JALAN LINGKUNGAN TERBANGUN DI KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2010-2018

No	Tahun	Panjang Jalan (km)
1	2018	63
2	2017	200,9
3	2016	58,18
4	2015	115,73
5	2014	203,91
6	2013	153,71
7	2012	126,37
8	2011	141,50
9	2010	126,58
Total		1189,88

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis pertama bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus total sebesar Rp. 225.764.843.500,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 247.827.575.500,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), dan pelaksanaan kegiatan fisik dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.19.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 4 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	155.212.691.450	153.991.279.542	99,21	114,46	15,25
		Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	92.614.884.050	92.153.995.000	99,50		14,96
		Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan	53.093.153.100	52.958.885.500	99,75		14,71
Rata-rata Tingkat Efisiensi							14,97

Dari table di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 114,46% (di atas 100%), maka rata-rata tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 14,97%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis 4 Terwujudnya kualitas jalan dalam kondisi baik Tahun 2018 di bawah seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dan Tanggap darurat jalan dan jembatan, didukung oleh 3 Program dan 4 Kegiatan, yaitu:

1. Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan

- a. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jalan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 1.665.657.450,00

namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp.700.657.450.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp. 276.325.700,00 atau sebesar 39,44%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 424.331.750,00.

b. Kegiatan Pembangunan Jalan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 154.520.434.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp. 154.512.034.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.153.714.953.842,00 atau sebesar 99,48%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 797.080.158,00.

c. Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 37.411.056.000,00, namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.38.461.056.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran) realisasinya sebesar Rp. 38.146.152.000,00 atau sebesar 99,18%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 314.904.000,00.

2. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

1. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 1.260.674.950,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp.1.060.674.950,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.1.048.957.500,00 atau sebesar 98,90%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 11.717.450,00.

3. Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan

1. Kegiatan Rehabilitasi jalan dalam kondisi tanggap darurat yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp.30.907.021.100,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 53.093.153.100,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.52.958.885.500,00 atau sebesar 99,75%, terdapat efisiensi sebesar Rp.134.267.600,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.20.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEEMPAT
TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	45,70	54,09	79,722
		Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	53,63	56,59	39,65

Realisasi kinerja untuk tiga tahun ke belakang rata-rata mengalami kenaikan kecuali untuk indikator “Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap” yang mengalami turun naik dari tahun sebelumnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.21.
 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEEMPAT TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PPEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	45,70	54,09	79,722	55
		Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	53,63	56,59	39,65	40

Target yang dicapai pada tahun 2018 setelah dihitung dan dikoreksi untuk tahun-tahun sebelumnya ternyata sudah melebihi dari target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 2014-2019 dan RPJMD Kabupaten Kubu Raya 2014-2019 kecuali untuk indikator “panjang jalan lingkungan terbangun (km)”, berarti sudah memenuhi target dalam rangka meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wilayah yang mampu mendukung pembangunan dibidang ekonomi, sosial dan budaya.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan 2 (dua) urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri

Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama “Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap” Sasaran Strategis 1 ada perbandingan dengan standar nasional dengan target sebesar 60% untuk tahun 2019, sedangkan untuk IKU yang lain tidak ada perbandingan dengan standar nasional

TABEL 3.22.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jalan Kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	79,722	60	2019
		Persentase kondisi jalan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	39,65		

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Wilayah kabupaten Kubu Raya sebagian besar di batasi dengan sungai sehingga menyulitkan pengangkutan material ke lokasi pembangunan jalan.
2. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 4 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Menghimbau kepada penyedia material untuk bisa membuat quari-quari di dekat lokasi pekerjaan.
2. Penambahan anggaran program kegiatan.

A.5. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.23.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 2 TAHUN 2018
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	74,4	52,67	70,79
		Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	35	44,76	127,89
Rata-rata Capaian					99,34

Sasaran Strategis **Kelima** adalah “Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%), pada tahun 2018 tidak ada kegiatan pembangunan jembatan kabupaten jadi kondisi jembatan kabupaten dalam kondisi baik sampai dengan tahun 2018 sebesar 52,67% (525m / 997m).
- Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, kinerja awal tahun 2018 kondisi jembatan lingkungan terbangun

sepanjang 17.847,7 m yang ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 37,5%, untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 35%, dan realisasi 44,76%, mencapai target (8.081,438/18.053,7m)

TABEL 3.24.
PANJANG JEMBATAN LINGKUNGAN TERBANGUN DI KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2010-2018

No	Tahun	Panjang Jembatan (m)
1	2018	206
2	2017	228
3	2016	1063,70
4	2015	1298,80
5	2014	4656,30
6	2013	3953,05
7	2012	1160,00
8	2011	4787,84
9	2010	700,00
Total		18053,7

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis kelima bersumber dari Dana Alokasi Umum sebesar Rp. 11.890.632.900,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.17.305.632.900,00 dan pelaksanaan kegiatan fisik dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.25.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 5 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	3.284.750.000	3.261.704.000	99,30	99,34	-
		Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan	14.020.882.900	13.962.580.800	99,58		-
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

Dari tabel di atas dapat dilihat Capaian Kinerja mencapai 99,34% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis 5 Meningkatnya pemeliharaan dan pembangunan jembatan Tahun 2018 di bawah seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan serta Pemeliharaan jalan dan Jembatan didukung oleh 3 Program dan 3 Kegiatan, yaitu:

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

1. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jembatan di anggarkan pada APBD perubahan 2018 sebesar Rp. 100.000.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar

Rp.99.217.000,00 atau sebesar 99,22%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 783.000,00.

2. Kegiatan Pembangunan Jembatan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp. 3.484.750.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp.3.184.750.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp. 3.162.487.000,00 atau sebesar 99,30%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 22.263.000,00.

b. Program Tanggap darurat Jalan dan Jembatan

1. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan dalam kondisi tanggap darurat yang dianggarkan sebesar Rp.8.405.882.900 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.14.020.882.900,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.13.962.580.800,00 atau sebesar 99,58 %, terdapat efisiensi sebesar Rp. 58.302.100,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.26.
 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KELIMA
 TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	-	-	52,67
		Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	-	-	44,76

Sasaran Strategis dan IKU pada sasaran strategis 5 terjadi perubahan, sehingga Realisasi untuk IKU sebelumnya (Tahun 2016 dan 2017) belum ada.

2. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.27.
 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KELIMA
 TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN
 KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	-	-	52,67	80

	Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	-	-	44,76	37,5
--	--	---	---	-------	------

Target yang dicapai pada tahun 2018 setelah dihitung dan dikoreksi belum mencapai target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 2014-2019 dan RPJMD Kabupaten Kubu Raya 2014-2019.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 5 tidak ada perbandingan dengan standar nasional.

TABEL 3.28.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Terwujudnya kualitas jembatan dalam kondisi baik	Persentase kondisi jembatan kabupaten dalam keadaan baik/mantap (%)	52,67		
		Persentase kondisi jembatan lingkungan dalam keadaan baik/mantap (%)	44,76		

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Wilayah kabupaten Kubu Raya sebagian besar di batasi dengan sungai sehingga menyulitkan pengangkutan material ke lokasi pembangunan jembatan.
2. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 5 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Menghimbau kepada penyedia material untuk bisa membuat quari-quari di dekat lokasi pekerjaan.
2. Penambahan Anggaran Program Kegiatan untuk mencapai target sasaran strategis 5.

A.6. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 6

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.29.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 6 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)	80	75,87	94,84

		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)	30	32,7	109
Rata-rata Capaian					101,92

Sasaran Strategis **Keenam** adalah “Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 80 %, dan terealisasi sebesar 75,87%, belum mencapai target.
- Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 30%, dan terealisasi sebesar 32,7%, melebihi target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis keenam bersumber dari Dana Alokasi Umum sebesar Rp. 22.520.616.300,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.25.463.466.300,00, namun pelaksanaan kegiatan fisik tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.30.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 6 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Pengairan Lainnya	25.463.466.300	24.912.278.412,00	97,84	101,92	4,08
Rata-rata Tingkat Efisiensi							4,08

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 101,92% (melebihi 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya efisien, rata-rata tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 4,08%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk melaksanakan sasaran strategis 6 Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi Tahun 2018 di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dengan didukung oleh 1 Program dan 7 Kegiatan, yaitu:

- a. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Pengairan Lainnya

1. Kegiatan Pembangunan Pintu Air dianggarkan sebesar Rp.171.000.800,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.221.000.800,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.217.215.800,00 atau sebesar 98,29%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 3.785.000,00.
2. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan jaringan rawa dianggarkan sebesar Rp.20.727.585.100,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 23.327.585.100,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.22.988.954.842,00 atau sebesar 98,55%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 338.630.258,00.
3. Kegiatan Perencanaan/Pengawasan Infrastruktur Sumber Daya Air dianggarkan sebesar Rp. 1.312.683.100,00 pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.1.163.526.414,00 atau sebesar 88,64%, terdapat efisiensi sebesar Rp.149.156.686,00.
4. Kegiatan data Base SDA yang Berbasis aplikasi dianggarkan sebesar Rp. 309.347.300,00 namun pada APBD perubahan 2018 tidak ada perubahan, realisasinya sebesar Rp.308.567.300,00 atau sebesar 99,75%, terdapat efisiensi sebesar Rp.780.000,00.
5. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Program Implementasi Unit (PIU) Irigasi dan Rawa (IPDMIP) dianggarkan sebesar Rp.156.850.000,00, realisasinya sebesar Rp.133.739.056,00

atau sebesar 85,27%, terdapat efisiensi sebesar Rp.23.110.944,00.

6. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Sekretariat KOMIR (IPDMIP) dianggarkan sebesar Rp.70.000.000,00, realisasinya sebesar Rp.34.275.000,00 atau sebesar 48,96%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 35.725.000,00.

7. Kegiatan Pembentukan, Reorganisasi dan Penguatan Persatuan Petani Pengguna Air (P3A) (IPDMIP) dianggarkan sebesar Rp.66.000.000,00, realisasinya sebesar Rp.66.000.000,00 atau sebesar 100%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.31.
 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEENAM
 TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)	-	-	75,87
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)	-	-	32,7

Sasaran Strategis dan IKU pada sasaran strategis 6 terjadi perubahan, sehingga Realisasi untuk IKU sebelumnya (Tahun 2016 dan 2017) belum ada.

1. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.32.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEENAM TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)	-	-	75,87	85
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)	-	-	32,7	35

Target yang dicapai pada tahun 2018 setelah dihitung dan dikoreksi belum mencapai target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2019 dan RPJMD Kabupaten Kubu Raya tahun 2019.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014.

TABEL 3.33.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Terwujudnya jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi (%)	75,87		
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan berfungsi yang mengalir luas sawah (%)	32,7	70	2019

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:

1. Pembebasan lahan yang masih mengalami hambatan.
2. Kurangnya kerjasama dari petani dalam pengelolaan irigasi
3. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 6 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat pemilik lahan dan aparatur desa setempat mengenai manfaat pembangunan jaringan irigasi untuk menunjang lahan pertanian
2. Memberi pengertian kepada petani mengenai pentingnya menjaga kebersihan jaringan irigasi, terutama masalah sampah yang dapat menghambat kinerja jaringan irigasi dan bisa mengakibatkan banjir.

3. Penambahan Anggaran Program Kegiatan disesuaikan dengan dana yang di perlukan untuk mencapai target sasaran strategis 6.

A.7. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 7

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.34.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 7 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	98,32	60,56	61,59
Rata-rata Capaian					61,59

Sasaran Strategis **Ketujuh** adalah “Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%), berdasarkan pada Rencana Strategis tahun 2014 – 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 99,73%, untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 98,32 %, dan baru terealisasi sebesar 60,56%, tidak mencapai target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis ketujuh bersumber dari Dana Alokasi Umum sebesar Rp.7.376.439.500,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi

Rp.13.291.439.500,00, namun pelaksanaan kegiatan fisik tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.35.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 7 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Program Peningkatan Penerangan Jalan Umum	13.291.439.500	13.051.183.783	98,19	61,59	
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 61,59% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis 7 Tersedianya infrastruktur energi yang layak dan merata Tahun 2018 di bawah Bidang Kebersihan, Pertamanan dan PJU didukung oleh 1 Program dan 2 Kegiatan, yaitu:

a. Program Peningkatan Penerangan Jalan Umum

1. Kegiatan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum dianggarkan sebesar Rp. 150.575.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 1.065.575.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar

Rp.862.435.000,00 atau sebesar 80,94%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 203.140.000,00.

2. Kegiatan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum dianggarkan sebesar Rp. 7.225.864.500 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 12.225.864.500,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.12.188.748.783,00 atau sebesar 99,70%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 37.115.717,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.36.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KETUJUH
TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	55,15	89,97	60,56

Realisasi kinerja dari tiga tahun ke belakang rata-rata mengalami kenaikan dan penurunan.

2. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.37.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KETUJUH TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	55,15	89,97	60,56	99,73

Target yang dicapai pada tahun 2018 setelah dihitung dan dikoreksi belum mencapai target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2019 dan RPJMD Kabupaten Kubu Raya tahun 2019. Untuk indikator “Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)” masih sangat jauh untuk mencapai target 99,73%.

- Persentase Cakupan pelayanan listrik PJU (Penerangan Jalan Umum), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, kondisi pelayanan listrik PJU ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 99,73% (berdasarkan target 100% jumlah titik PJU yang terbangun tahun 2018 adalah 1885 titik lampu), target tahun 2018 sebesar 98,32% realisasi untuk tahun 2018 jumlah titik PJU terbangun mencapai 155 titik, berarti baru tercapai sebesar 60,56% (1142/1885 titik lampu)

TABEL 3.38.
JUMLAH TITIK PENERANGAN JALAN UMUM TERBANGUN
DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2012-2018

No	Tahun	Titik PJU
1	2018	155
2	2017	382
3	2016	221
4	2015	70
5	2014	132
6	2013	86
7	2012	96
Total		1142

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 7 tidak ada perbandingan dengan standar nasional Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

TABEL 3.39.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Tersedianya infrastruktur energi yang layak, merata dan berfungsi	Persentase Pelayanan listrik PJU yang berfungsi (%)	60,56	-	-

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:

1. Penerangan jalan umum masih sangat terbatas.
2. Kondisi penerangan jalan umum masih rendah, sebagian komponen panel PJU banyak hilang dan rusak.
3. Aliran tegangan listrik dari PLN masih naik-turun mengakibatkan alat-alat PJU mengalami kerusakan.
4. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 7 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Penambahan penerangan jalan umum
2. Pemeliharaan dan perbaikan komponen alat-alat PJU.
3. Koordinasi dengan pihak PLN untuk penambahan trafo.
4. Penambahan Anggaran Program Kegiatan untuk mencapai target Sasaran Strategis 7.

A.8. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 8

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.40.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 8 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%)	9	0,00748792	0,08
Rata-rata Capaian					0,08

Sasaran Strategis Kedelapan adalah “Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%), berdasarkan pada Rencana Strategis tahun 2014 – 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 9% dan terealisasi 0,08%, tidak mencapai target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis kedelapan bersumber dari Dana Alokasi Umum total sebesar Rp.1.904.878.600,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 2.439.878.600,00, namun pelaksanaan kegiatan fisik tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.41.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 8 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.439.878.600	2.298.982.400	94,23	0,08	-
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 0,08% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk melaksanakan sasaran strategis 8 di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan oleh Bidang Kebersihan, Pertamanan dan PJU dengan didukung oleh 1 Program dan 2 Kegiatan, yaitu:

a. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

1. Kegiatan Pemeliharaan RTH dengan Sumber Dana Alokasi Umum sebesar Rp.1.804.878.600,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 2.339.878.600,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.2.201.894.400,00 atau sebesar 94,10%, terdapat efisiensi sebesar Rp.137.984.200,00.
2. Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan RTH dengan Sumber Dana Alokasi Umum sebesar Rp.100.000.000,00 realisasinya sebesar Rp. 97.088.000,00 atau sebesar 97,09%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 2.912.000,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.42.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEDELAPAN TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%)	0,0018138	0,0019023	0,00748792

Realisasi kinerja dari tiga tahun ke belakang rata-rata mengalami kenaikan

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.43.
 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEDELAPAN TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%)	0,0018138	0,0019023	0,00748792	0,01

Indikator “Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya” tahun 2018 sebesar 0,00748792% tidak mencapai target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2019.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 8 terdapat perbandingan dengan standar nasional Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu “Persentase tersedianya

luasan RTH Publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan” sebesar 50% tahun.

TABEL 3.44.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Meningkatnya kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya	Rasio RTH (Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan) (%)	0,00748792	50	2019

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Kurang nya kesadaran masyarakat atau pihak swasta pentingnya menyiapkan RTH dalam setiap pembangunan.
2. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 8 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Membuat suatu kebijakan atau legitimasi secara formal kerjasama dengan pihak swasta tentang penyiapan lahan RTH pada setiap pembangunan.

2. Penambahan Anggaran Program Kegiatan untuk mencapai target sasaran strategis 8.

A.9. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 9

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.45.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 9 TAHUN 2018
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	57,5	56,479	98,22
	Rata-rata Capaian				98,22

Sasaran Strategis Kesembilan adalah “Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, yang ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 60%, target untuk tahun 2018 ditargetkan

mencapai 57,5%, dan baru tercapai sebesar 56,479%, tidak mencapai target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis keenam bersumber dari Dana Alokasi Umum total sebesar Rp.1.589.640.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 870.234.500,00, namun pelaksanaan kegiatan fisik tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.46.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 9 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Program Pemanfaatan Ruang	533.293.000	465.906.588	87,36	98,22	-
		Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	336.941.500	305.771.500	90,75		-
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 98,22% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk melaksanakan sasaran strategis 9 Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang) Tahun 2018 di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan oleh Bidang Penataan Ruang dengan didukung oleh 2 Program dan 4 Kegiatan, yaitu:

a. Program Pemanfaatan Ruang

1. Kegiatan Survey dan Pemetaan dianggarkan sebesar Rp.64.492.500, realisasinya sebesar Rp.63.878.500,00 atau sebesar 99,05%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 614.000,00.
2. Kegiatan Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang dianggarkan sebesar Rp.93.800.500, realisasinya sebesar Rp. 36.890.088,00 atau sebesar 39,33%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 56.910.412,00.
3. Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dianggarkan sebesar Rp.375.000.000, realisasinya sebesar Rp.365.138.000,00 atau sebesar 97,37%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 9.862.000,00.

b. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

1. Kegiatan Pengawasan pemanfaatan ruang dianggarkan sebesar Rp.336.941.500, realisasinya sebesar Rp. 305.771.500,00 atau sebesar 90,75%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 31.170.000,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.47.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KESEMBILAN TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	52	39,71	56,479

Realisasi kinerja dari tiga tahun ke belakang rata-rata mengalami kenaikan

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.48.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KESEMBILAN TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	52	39,71	56,479	60

Dari tabel dapat di lihat ada tiga IKU yang realisasi tahun 2018 sudah melebihi target renstra dan RPJMD tahu ke lima (tahun 2019) yaitu IKU “Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)” sebesar 56,479%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 9 ada 1 indikator yang ada perbandingan dengan standar nasional Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu indikator “Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)” sebesar 60% tahun 2019.

TABEL 3.49.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang)	Persentase Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mengacu kepada Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital (%)	56,479	60	2019

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Banyaknya pembangunan gedung dan bangunan lainnya yang tidak memiliki IMB.
2. Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman serta partisipasi masyarakat dalam penataan ruang.
3. Masih sangat terbatasnya perangkat regulasi dan sumber daya manusia dalam perizinan bangunan dan pengendalian pemanfaatan ruang.
4. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 9 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Inspeksi lapangan pemeriksaan IMB.
2. Peningkatan/sosialisasi kepada masyarakat
3. Meningkatkan perangkat regulasi dan Sumber Daya Manusia dalam perizinan bangunan dan pengendalian pemanfaatan ruang.
4. Penambahan Anggaran Program Kegiatan untuk mencapai target sasaran strategis 9.

A.10. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 10

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.50.
TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 10 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan	75	60	80
		Persentase desa yang di aliri air bersih	32	30,51	95,34
Rata-rata Capaian					87,67

Sasaran Strategis Kesepuluh adalah “Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan, berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, yang ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 77,5%, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 75%, dan tercapai sebesar 60%, tidak mencapai target.
- Persentase desa yang di aliri air bersih, berdasarkan Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2014-2019, ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 47%, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 32%, dan tercapai sebesar 30,51% (36 desa / 118 desa), tidak mencapai target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis kesepuluh bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus total sebesar Rp.1.852.439.100,00 dan pelaksanaan kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.51.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 10 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Program Lingkungan Sehat Perumahan	1.499.200.000	1.488.598.000	99,29	87,67	-
		Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	353.239.100	333.439.100	94,39		-
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 87,67% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk melaksanakan sasaran strategis 10 Meningkatkan konektivitas antar desa dan kecamatan Tahun 2018 di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan oleh Bidang Penataan Ruang dengan didukung oleh 2 Program dan 2 Kegiatan, yaitu:

- a. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
 1. Kegiatan Pemetaan Lingkungan Pemukiman Penduduk Perdesaan dianggarkan sebesar Rp. 353.239.100, realisasinya sebesar Rp.333.439.100,00 atau sebesar 94,39%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 19.800.000,00
- b. Program Lingkungan Sehat Perumahan
 1. Kegiatan Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin dianggarkan sebesar Rp.1.499.200.000, realisasinya sebesar Rp.1.488.598.000,00 atau sebesar 99,29%, terdapat efisiensi sebesar Rp.10.602.000,00

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.52.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KESEPULUH TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan	-	-	60
		Persentase desa yang di aliri air bersih	-	-	30,51

Sasaran Strategis dan IKU ke Sepuluh untuk tahun sebelumnya, jadi realisasi untuk tahun 2016 dan tahun 2017 belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.53.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KESEPULUH TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan	-	-	60	77,5
		Persentase desa yang di aliri air bersih	-	-	30,51	47

Realisasi Tahun 2018 belum mencapai target Renstra dan RPJMD Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang Tahun ke lima (2019).

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 10 tidak ada perbandingan dengan standar nasional.

TABEL 3.54.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan	Persentase desa yang terhubung dengan pusat kecamatan	60	-	-
		Persentase desa yang di aliri air bersih	30,51	-	-

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Kondisi Tanah dasar sebagian besar tanah rawa dan wilayah kabupaten Kubu Raya sebagian besar di batasi dengan sungai sehingga masih banyak desa-desa yang terisolir.
2. Masih banyaknya kawasan perumahan dan permukiman yang belum tertata dengan baik, dengan prasarana dan sarana lingkungan yang sangat minim, diantaranya ketersediaan MCK, sanitasi, dan air bersih
3. Pelayanan jaringan air bersih masih sangat terbatas dengan tingkat pelayanan dan kualitas yang masih sangat terbatas.
4. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 10 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Pembangunan dan pemeliharaan Jalan Poros desa menuju ke kecamatan, pusat produksi dan keramaian.
2. Melaksanakan penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung di kawasan perumahan / pemukiman kumuh secara bertahap, seperti ketersediaan MCK, Sanitasi dan Air bersih.
3. Pembangunan jaringan air bersih untuk masyarakat.
4. Penambahan Anggaran Program Kegiatan untuk mencapai target sasaran strategis 10.

A.11. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 11

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.55.

**TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 11 TAHUN 2018
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Persentase sampah yang di tangani (%)	70	31,41	44,87
	Rata-rata Capaian				44,87

Sasaran Strategis Kesebelas adalah “Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase sampah yang di tangani, berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, yang ditargetkan sampai dengan tahun 2019 mencapai 75%, target untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 70%, dan baru tercapai sebesar 31,41%, tidak mencapai target.

**JUMLAH VOLUME SAMPAH DAN PRODUKSI SAMPAH
 MENURUT KECAMATAN TAHUN 2018
 KABUPATEN KUBU RAYA**

NO	KECAMATAN	JUMLAH VOLUME PRODUKSI SAMPAH (M ³ /HR)	JUMLAH SAMPAH YANG DITANGANI (M ³ /HR)	PERSENTASE
1	2	3	4	$5=(4/3)*100$
1	SUNGAI RAYA	565	280	49.56%
2	SUNGAI AMBAWANG	201	30	14.93%
3	SUNGAI KAKAP	309	35	11.33%
4	RASAU JAYA	71	15	21.13%
JUMLAH		1,146	360	31.41%

**RASIO TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERHADAP PENDUDUK
 MENURUT KECAMATAN TAHUN 2018
 KABUPATEN KUBU RAYA**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	TPS		RASIO
			JUMLAH (UNIT)	JUMLAH DAYA TAMPUNG (M ³)	
1	2	3	4	5	$6=(5/3)*1000$
1	SUNGAI RAYA	226,059	56	280	1.24
2	SUNGAI AMBAWANG	80,477	6	30	0.37

3	SUNGAI KAKAP	123,934	7	35	0.28
4	RASAU JAYA	28,640	3	15	0.52
JUMLAH		459,110	72	360	0.78

Pada tahun 2018 Jumlah TPS yang terbangun ada 72 Unit dengan daya tampung 360 M3 yang terletak pada 4 (empat) kecamatan. Jumlah Penduduk yang ada di 4 kecamatan tersebut (Sungai Raya, Sungai ambawang, Sungai Kakap dan Rasau Jaya) sebesar 1.146 Jiwa. Jadi TPS, tempat menampung sampah sebagai upaya dalam penanganan sampah persentasenye sebesar $360\text{m}^3 / 1.146\text{jiwa} = 31,41\%$.

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis kesebelas bersumber dari Dana Alokasi Umum total sebesar Rp.16.936.312.750,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 17.305.121.130,00, namun pelaksanaan kegiatan fisik tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.56.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 11 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	16.417.964.730	15.819.398.241	96,35	44,87	-
		Program Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan	887.156.400	858.336.300	96,75		-
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 44,87% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk melaksanakan sasaran strategis 11 Meningkatnya system pengelolaan persampahan Tahun 2018 di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan oleh Bidang Kebersihan, Pertamanan dan PJU dengan didukung oleh 2 Program dan 7 Kegiatan, yaitu:

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

- 1..Kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan dianggarkan sebesar Rp. 729.135.000,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.786.385.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran),

realisasinya sebesar Rp.659.659.215,00 atau sebesar 83,89%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 126.725.785,00.

- 2..Kegiatan Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan dianggarkan sebesar Rp.13.547.837.400,00 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp.13.859.395.780,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.13.438.188.523,00 atau sebesar 96,96%, terdapat efisiensi sebesar Rp.421.207.257,00.
- 3..Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan dianggarkan sebesar Rp. 80.622.600, realisasinya sebesar Rp.73.783.200,00 atau sebesar 91,52%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 6.839.400,00,00.
- 4..Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan dianggarkan sebesar Rp.83.513.000, realisasinya sebesar Rp. 81.342.413,00 atau sebesar 97,40%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 2.170.587,00.
- 5..Kegiatan Pengelolaan Kemitraan dan Retribusi Kebersihan dianggarkan sebesar Rp.138.134.800, realisasinya sebesar Rp.128.162.800,00 atau sebesar 92,78%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 9.972.000,00.
- 6..Kegiatan Pengelolaan Pemungutan Persampahan dianggarkan sebesar Rp. 1.469.913.550, realisasinya sebesar Rp.1.438.262.090,00 atau sebesar 97,85%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 31.651.460,00.

b. Program Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan

1. Kegiatan Pembersihan bahu jalan dianggarkan sebesar Rp.887.156.400,00, realisasinya sebesar Rp. 858.336.300,00 atau sebesar 96,75%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 28.820.100,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.57.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KESEBELAS
TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Persentase sampah yang di tangani (%)	-	-	31,41

Sasaran Strategis ke sebelas dengan IKU, “Persentase sampah yang ditangani”, baru tahun 2018 ini ada dengan adanya perubahan IKU sebelumnya, untuk itu perbandingan realisasi tahun sebelumnya tidak ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.58.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KESEBELAS TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Persentase sampah yang di tangani (%)	-	-	31,41	73

Dari tabel dapat di lihat ada tiga IKU yang realisasi tahun 2018 belum mencapai target renstra dan RPJMD tahu ke lima (tahun 2019) yaitu IKU “Persentase sampah yang ditangani (%)”.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 11 ada 1 indikator yang tidak ada perbandingan dengan standar nasional Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

TABEL 3.59.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan	Persentase sampah yang di tangani (%)	31,41	-	2019

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:

1. Volume sampah semakin besar.
2. Keterbatasan ruang (lahan) untuk fasilitas pengelolaan sampah. TPA yang ada saat ini di Rasau Jaya dengan luas lahan 3,4 Ha sudah sangat tidak memadai.
3. Tidak ada pengolahan sampah di TPA.
4. Belum ada pengurangan dari sumber ke TPA (3R) di tiap Kecamatan.
5. Warga banyak yang tidak setuju untuk perletakkan TPS yang didekat permukiman masyarakat.
6. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 11 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Penambahan jumlah armada dump truk, arm roll, container sampah dan unit Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dengan tujuan untuk

- meningkatkan pelayanan pengangkutan sampah ke TPA, serta penambahan luas TPA.
2. Pembuatan Rencana Induk Pengelolaan Persampahan di Kabupaten Kubu Raya.
 3. Adanya pengolahan sampah di TPA.
 4. Adanya pengurangan sampah dari sumber ke TPA (di TPS) / 3R di tiap Kecamatan.
 5. Sosialisasi terhadap perletakkan titik TPS yang dibantu oleh pihak Desa dan Kecamatan.
 6. Penambahan Anggaran Program Kegiatan untuk mencapai Target Sasaran Strategis 11

A.12. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 12

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

TABEL 3.60.

TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS 12 TAHUN 2018
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi	60	26,15	43,58
		Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	75	15	20
Rata-rata Capaian					34,69

Sasaran Strategis **KeDuabelas** adalah “Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku” dicapai melalui Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi, berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 60 %, dan terealisasi sebesar 26,15%, belum mencapai target.
- Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%), berdasarkan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, untuk tahun 2018 ditargetkan mencapai 75%, dan terealisasi sebesar 20%, belum mencapai target.

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber pembiayaan untuk mengakomodir sasaran strategis keduabelas bersumber dari Dana Alokasi Umum sebesar Rp.26.705.925.500,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp. 24.015.925.500,00, namun pelaksanaan kegiatan fisik tetap dapat terlaksana dengan baik.

TABEL 3.61.
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
SASARAN STRATEGIS 12 TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja (%)	Tingkat efisiensi
			Target	Realisasi			
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Pengairan Lainnya	17.186.425.500	16.736.425.500	99,61	31,79	-
		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan air minum dan air limbah	3.573.750.000	3.325.753.520	93,06		-
		Program Pembangunan Saluran Drainase/ gorong-gorong	3.705.750.000	3.677.002.000	99,22		-
Rata-rata Tingkat Efisiensi							-

- Dari tabel di atas dapat di lihat Capaian Kinerja mencapai 31,79% (belum mencapai 100%), berarti Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk melaksanakan sasaran strategis 12 Meningkatkan pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku Tahun 2018 di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dan Cipta Karya dengan didukung oleh 3 Program dan 3 Kegiatan, yaitu:

a. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Pengairan Lainnya

1. Kegiatan Pelaksanaan normalisasi saluran sungai dianggarkan sebesar Rp. 17.186.425.500,00 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp.16.736.425.500,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp. 16.670.496.500,00 atau sebesar 99,61%, terdapat efisiensi sebesar Rp.65.929.000,00.

b. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan air minum dan air limbah

1. Kegiatan Pengembangan system distribusi air minum dianggarkan sebesar Rp.5.933.750.000 namun pada APBD perubahan 2018 berkurang menjadi Rp.3.573.750.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.3.325.753.520,00 atau sebesar 93,06%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 247.996.480,00.

c. Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

1. Kegiatan Pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong dianggarkan sebesar Rp.3.585.750.000 namun pada APBD perubahan 2018 bertambah menjadi Rp. 3.705.750.000,00 (akibat adanya rasionalisasi anggaran), realisasinya sebesar Rp.3.677.002.000,00 atau sebesar 99,22%, terdapat efisiensi sebesar Rp. 28.748.000,00.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

TABEL 3.62.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEDUABELAS TAHUN 2018 DENGAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi	-	-	26,15
		Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	50	15	15

Adanya penambahan pada sasaran Strategis 12. Untuk IKU, “Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi” realisasi sebelumnya (Tahun 2016 dan 2017) belum ada. Sedangkan untuk IKU “Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)” sudah ada dari sasaran strategis 8 “Meningkatnya pengelolaan jaringan pengairan, pengendalian banjir dan pengelolaan air baku”, sehingga ada perbandingan realisasi dari tahun sebelumnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

TABEL 3.63.
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN STRATEGIS KEDUABELAS TAHUN 2018 DENGAN RENSTRA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi			Target 2019
			2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi	-	-	26,15	65
		Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	50	15	15	78

Target yang dicapai pada tahun 2018 setelah dihitung dan dikoreksi belum mencapai target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2019 dan RPJMD Kabupaten Kubu Raya tahun 2019.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melaksanakan urusan wajib Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2014. Untuk Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 12, IKU "Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam

kondisi baik dan berfungsi” tidak ada perbandingan dengan standar nasional Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sedangkan untuk IKU “Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)”, target nasional (SPM) sebesar 100%.

TABEL 3.64.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TARGET NASIONAL (SPM)
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2018	Nasional	
				Target	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku	Persentase sarana prasarana pengendali banjir dalam kondisi baik dan berfungsi	26,15	-	-
		Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (%)	15	100	2019

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:

1. Kondisi saluran sungai yang ada di kabupaten Kubu Raya masih banyak yang kurang lancar sehingga menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir.
2. Masih banyaknya kawasan perumahan dan permukiman yang jauh dari sumber air baku sehingga sulit mendapatkan air baku untuk kebutuhan pokok sehari-hari.
3. Program Kegiatan sudah relevan untuk mencapai target Sasaran Strategis 12 namun karena anggaran Program kegiatan yang belum mencukupi untuk mencapai target tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Melakukan perbaikan/pemeliharaan secara rutin terhadap saluran sungai
2. Pemeliharaan, perbaikan dan pembangunan prasarana sarana Sumber Daya Air.
3. Penambahan anggaran program kegiatan untuk mencapai target sasaran strategis 12.

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2018 mendapat alokasi anggaran dari APBD-P Tahun 2018 sebesar Rp. 386.017.288.927,00 atau naik sebesar Rp. 34.471.129.257,00 dari APBD. APBD-P Tahun 2018 sebesar Rp. 386.017.288.927,00 dengan rincian Belanja Langsung sebesar Rp.379.108.246.630,00 dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.6.909.042.297,00.

Adapun realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018, yaitu Berikut rincian Anggaran beserta Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2018:

TABEL 3.41.
ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM TAHUN 2018
SESUAI DENGAN DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUBU RAYA

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	
			RP.	(%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.003.298.200,00	1.887.863.416,00	94,24
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	26.260.006.800,00	22.494.359.399,00	85,66
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	46.410.000,00	46.410.000,00	100,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	98.550.000,00	78.597.145,00	79,75
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	43.000.000,00	42.197.000,00	98,13
6	Program Pengaturan Jasa Konstruksi	63.851.500,00	39.501.500,00	61,86
7	Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi	172.855.000,00	21.127.600,00	12,22
8	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	41.562.100,00	38.261.100,00	92,06
9	Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah	7.000.000,00	0	0
10	Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan	196.958.497.450,00	195.399.135.542,00	99,21
11	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.060.674.950,00	1.048.957.500,00	98,90
12	Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan	67.114.036.000,00	66.921.466.300,00	99,71
13	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	42.199.891.800,00	41.582.774.912,00	98,54
14	Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong	3.705.750.000,00	3.677.002.000,00	99,22
15	Program Lingkungan Sehat Perumahan	1.499.200.000,00	1.488.598.000,00	99,29
16	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	3.573.750.000,00	3.325.753.520,00	93,06
17	Program Pemanfaatan Tata Ruang	533.293.000,00	465.906.588,00	87,36
18	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	336.941.500,00	305.771.500,00	90,75
19	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.439.878.600,00	2.298.982.400,00	94,23
20	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	16.417.964.730,00	15.819.298.241,00	96,35
21	Program Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan	887.156.400,00	858.336.300,00	96,75
22	Program Peningkatan Penerangan Jalan Umum	13.291.439.500,00	13.051.183.783,00	98,19
23	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	353.239.100,00	333.439.100,00	94,39
	TOTAL	379.108.246.630,00	371.225.022.846,00	97,92

Adapun realisasi anggaran Tahun 2018 jika dilihat dari tabel diatas sebesar 97,92% dengan anggaran Rp.379.108.246.630,00 dan realisasi belanja Rp.371.225.022.846,00 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 7.883.223.784,00. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018 yang menjabarkan 12 (dua belas) sasaran strategis yang diuraikan lagi atas program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2018. Dari 12 (dua belas) sasaran strategis tersebut, masing-masing pencapaian kinerja sasaran tersebut diukur dengan kinerja program Tahun 2018 yang berjumlah sebanyak 23 (dua puluh tiga) program dengan 71 (tujuh puluh satu) kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pengukuran kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya tahun 2018 di dapatkan rata-rata capaian dari perbandingan Realisasi dengan target Indikator Kinerja Utama sebesar 84,53%, dengan rincian berdasarkan Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Terwujudnya Tertib Administrasi untuk pelayanan pada aparatur dan masyarakat untuk tahun 2018 sebesar 100%, sudah mencapai target 100% sehingga tingkat efisien Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 27,71%.
2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Terwujudnya Birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik untuk tahun 2018 sebesar 100%, sudah mencapai target 100% sehingga tingkat efisien Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 36,6%.
3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SKPD untuk tahun 2018 dengan nilai BB, sudah mencapai target di atas nilai B.
4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Terwujudnya Kualitas jalan dalam kondisi baik untuk tahun 2018 sebesar 114,46%, sudah mencapai target di atas 100% sehingga tingkat efisien Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 14,97%.
5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Terwujudnya Kualitas Jembatan dalam Kondisi Baik untuk tahun 2018 sebesar 99,34%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Terwujudnya Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik dan Berfungsi tahun 2018 sebesar 101,92%, sudah mencapai target di atas 100% sehingga tingkat efisien Penggunaan Sumber Daya dapat di ukur yaitu sebesar 4,08%.
7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 Tersedianya Infrastruktur Energi yang layak, merata dan berfungsi tahun 2018 sebesar 61,59%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.
8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8 Meningkatnya Kesesuaian tata ruang sesuai peruntukannya tahun 2018 sebesar 0,08%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.
9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya (secara makro dan detail tata ruang) tahun 2018 sebesar 98,22%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.
10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10 Meningkatnya konektivitas antar desa dan kecamatan tahun 2018 sebesar 87,67%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.
11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11 Meningkatnya kualitas pengelolaan Sampahan tahun 2018 sebesar 44,87%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.
12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12 Meningkatnya pengelolaan pengendalian banjir dan pengelolaan air baku tahun 2018 sebesar 34,69%, tidak mencapai target 100% sehingga Penggunaan Sumber Daya belum efisien.

Capaian kinerja tersebut di atas dapat dilihat hanya dua sasaran strategis yang mencapai target kinerja yaitu sasaran strategis 4 “Terwujudnya kualitas jalan dalam kondisi baik” dan Sasaran strategis 6 “Terwujudnya Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik dan Berfungsi “ hal ini di sebabkan belum optimalnya pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan maupun dalam pelayanan kepada masyarakat, yang disebabkan berbagai keterbatasan, hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan beban kerja yang ada,
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang dalam rangka melaksanakan tugas,
3. Koordinasi yang belum maksimal antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya penyelenggaraan kegiatan pembangunan.
4. Kondisi tanah dasar jalan dan jembatan yang sebagian besar merupakan tanah rawa.
5. Aliran tegangan listrik dari PLN masih naik-turun mengakibatkan alat-alat PJU mengalami kerusakan
6. Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman serta partisipasi masyarakat dalam penataan ruang
7. Masih banyaknya kawasan perumahan dan permukiman yang belum tertata dengan baik, dengan prasarana dan sarana lingkungan yang sangat minim, diantaranya ketersediaan MCK, sanitasi, air bersih dan lampu penerangan jalan umum.

8. Pelayanan jaringan air bersih masih sangat terbatas dengan tingkat pelayanan dan kualitas yang masih sangat terbatas
9. Volume sampah semakin besar.
10. Keterbatasan ruang (lahan) untuk fasilitas pengelolaan sampah. TPA yang ada saat ini di Rasau Jaya dengan luas lahan 3,4 Ha sudah sangat tidak memadai.
11. Tidak ada pengolahan sampah di TPA.
12. Belum ada pengurangan dari sumber ke TPA (3R) di tiap Kecamatan.
13. Belum adanya kesadaran mengenai disiplin pekerja (supir, pekerja, operator dan KPL).
14. Belum ada sosialisasi mengenai pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban masyarakat sebagai objek retribusi.
15. Kondisi saluran sungai yang ada di kabupaten Kubu Raya masih banyak yang kurang lancar sehingga menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia dengan mengikutsertakan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan.
2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan.
3. Meningkatkan koordinasi antara Pemerintah dan masyarakat demi tercapainya pembangunan yang optimal di Kabupaten Kubu Raya.
4. Pemeliharaan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan baik kabupaten dan lingkungan dengan perbaikan tanah dasar.

5. Koordinasi dengan pihak PLN untuk penambahan trafo
6. Peningkatan/sosialisasi kepada masyarakat
7. Melaksanakan penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung di kawasan perumahan / pemukiman kumuh secara bertahap, seperti ketersediaan MCK, Sanitasi, Air bersih dan Lampu Penerangan Jalan.
8. Pembangunan jaringan air bersih untuk masyarakat.
9. Penambahan jumlah armada dump truk, arm roll, container sampah dan unit Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan pengangkutan sampah ke TPA, serta penambahan luas TPA.
10. Pembuatan Rencana Induk Pengelolaan Persampahan di Kabupaten Kubu Raya.
11. Adanya pengolahan sampah di TPA.
12. Adanya pengurangan sampah dari sumber ke TPA (di TPS) / 3R di tiap Kecamatan.
13. Perlu adanya evaluasi dan penyerahan dari kepegawaian (yang membidangi) mengenai kedisiplinan pekerja.
14. Sosialisasi ke masyarakat (pemilik ruko, toko, lapak, rumah makan, perumahan, dsb), desa dan kecamatan secara rutin.
15. Melakukan perbaikan/pemeliharaan secara rutin terhadap saluran sungai